

ABSTRAK

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dengan menerima simpanan uang dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Penelitian ini dilatarbelakangi karena belum optimalnya penyaluran kredit yang diberikan perbankan. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti tentang pengaruh dana pihak ketiga, rasio kredit terhadap dana pihak ketiga, rasio kecukupan modal, rasio kredit bermasalah, imbal hasil rata-rata aktiva, dan sertifikat Bank Indonesia terhadap kebijakan penyaluran kredit.

Penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007 - 2010 sebanyak 21 perusahaan perbankan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga jika dikalikan dengan tahun penelitian maka akan didapatkan sampel sebanyak 63 data perbankan yang digunakan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda.

Pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sementara itu, *capital adequacy ratio*, *return on assets*, sertifikat Bank Indonesia berpengaruh positif tidak signifikan dan *non performing loan* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata kunci : dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *return on assets*, sertifikat Bank Indonesia, dan kredit.